

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan LQ45, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual capital* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* yang tinggi tidak selalu membuat nilai suatu perusahaan juga tinggi. Hal ini terjadi karena kegiatan operasional perusahaan di Indonesia tampaknya masih didominasi penggunaan asset berwujud dan keuangan untuk meningkatkan kinerja dan nilai pasar.
2. *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* yang tinggi berpengaruh terhadap kenaikan kinerja keuangan perusahaan yang pada penelitian ini diproksikan dengan *return on equity* (ROE). *Intellectual Capital* mampu menggerakkan kinerja perusahaan karena dengan keunggulan kompetitif yang diciptakan oleh *intellectual capital* mampu beradaptasi pada perubahan yang ada di lingkungan perusahaan dan kinerja keuangan terjaga dengan baik.
3. Kinerja keuangan (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan yang

dihasilkan oleh suatu perusahaan. Kinerja keuangan mengacu pada prestasi kerja yang dicapai dalam waktu tertentu. Perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan baik juga. Pengelolaan kinerja perusahaan yang baik menciptakan nilai tambah bagi perusahaan yang bisa mendorong kinerja perusahaan.

4. *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) melalui Kinerja Keuangan (ROE) sebagai variabel intervening. Kinerja keuangan memediasi hubungan antara *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* mempengaruhi nilai perusahaan secara tidak langsung melalui variabel mediasi kinerja keuangan. Naik turunnya nilai *intellectual capital* mampu mempengaruhi kinerja keuangan yang dalam penelitian ini diukur menggunakan salah satu rasio profitabilitas return on *equity* (ROE). Perusahaan dengan tingkat ROE yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang baik. Tingginya rasio ROE ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modal sendiri perusahaan. Sedangkan nilai perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham akan mengalami kenaikan seiring dengan meningkatnya nilai profitabilitas karena semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para investor.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, adapun saran penelitian yang dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas obyek penelitian bukan hanya berfokus pada intelektual capital, profitabilitas, *price to book value* saja. Misalnya seperti hal yang terkait dengan harga saham, corporate governance guna untuk memperluas pengetahuan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah indikator lain dalam variabel, misalnya *return on investment* (ROI) dan *return on assets* (ROA).
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variable pada penelitian dan meneliti dengan variable yang berbeda.

## 5.3 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat menunjukkan bahwa tidak semua hipotesis diterima. Sebagai tindak lanjut atas hasil penelitian ini, sesuai dengan hasil uji *r-square*, sebaiknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai sales, dan ukuran perusahaan yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Terutama untuk variabel-variabel yang masih belum konsisten dengan penelitian sebelumnya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga perlu melakukan penelitian dengan sampel yang berbeda agar dapat menghasilkan temuan-temuan baru yang nantinya dapat memperkaya dan melengkapi hasil penelitian ini.

#### 5.4 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti merasa masih adanya kekurangan dalam penyusunan penelitian ini, antara lain:

1. Terbatasnya populasi penelitian, dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam masa waktu tertentu yang terbatas sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada jenis perusahaan lainnya.

2. Peneliti hanya meneliti tiga variabel independen saja yang merupakan bagian dari *Intellectual Capital*, sehingga hasil penelitian ini sangat jauh dari cukup untuk menguji variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan oleh ROE.